

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meliputi musim penangkapan ikan, armada perikanan dan daerah penangkapan ikan. Selanjutnya matriks IFAS dan matriks EFAS. Matriks IFAS dapat diketahui skor kekuatan bernilai (1,70187) lebih besar daripada score kelemahan bernilai (1,05501) sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan PPN Brondong variabel kekuatan lebih berpengaruh dibanding dengan variabel kelemahan. Sedangkan matriks EFAS diperoleh score peluang bernilai (1,39305) lebih besar daripada score ancaman bernilai (0,98556) sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan PPN Brondong variabel peluang lebih berpengaruh dibanding dengan variabel ancaman.
2. Matriks grand strategi pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong berada pada kuadran 1, ini merupakan situasi yang mempunyai peluang yang besar untuk mengoptimalkan peluang yang besar dikembangkan menurut kekuatan yang dimiliki, sehingga strategi yang harus diterapkan dalam menentukan strategi dan analisa matriks grand strategi ini mendukung strategi Strength Opportunities (SO) yaitu dengan cara menggunakan semua kekuatan untuk mendapat peluang yang besar sehingga strategi yang bisa diterapkan adalah meningkatkan pengawasan, penertiban nelayan dan menegaskan peraturan di PPN Brondong, meningkatkan pemasaran ikan di PPN Brondong, memfungsikan sarana dan

prasarana di PPN Brondong, meningkatkan pengolahan dan pemasaran ikan di PPN Brondong.

5.2 Saran

Perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dalam hal pendidikan dan pengetahuan baik nelayan maupun pegawai.

Ketertiban dan kebersihan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong perlu ditingkatkan agar diharapkan akan lebih meningkatkan setiap harinya untuk menjaga higienitas hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut, baik dari pemerintah maupun pihak akademis agar dapat memperoleh inovasi baru yang lebih solutif dan aplikatif dalam memecahkan permasalahan pelabuhan perikanan nusantara ini.

